

Perbandingan tingkat endemisitas malaria berdasarkan zat anti skizon plasmodium falciparum dan angka limpa dari penduduk Kecamatan Mimika Timur, Irian Jaya

Inge Sutanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76592&lokasi=lokal>

Abstrak

Angka parasit dan angka limpa yang biasanya digunakan untuk menentukan keadaan penyakit malaria di suatu daerah mempunyai beberapa kendala. terutama bila diaplikasi di daerah hiper atau holoendemi dimana faktor kekebalan turut memegang peranan penting. Karena itu diparlukan cara lain untuk menutupi kekurangan tsb, misalnya dengan melakukan pemeriksaan seroepidemiologi. Pada penelitian ini dilakukan pemeriksaan seroepidemiologi. 616 serum penduduk berbagai daerah endemi (meso-hiper-holo) diberbagai desa, kecamatan Mimika Timur, Fak-Fak, Irian Jaya, dengan menggunakan antigen stadium skizon *P.falciparum* yang dikultur secara in vitro sesuai dengan metode Trager & Jansen.

Hasilnya menunjukkan 84.1% (5187616) penduduk yang diperiksa mengandung zat anti skizon *P.falciparum*. Hubungan antara zat anti ini dengan malariometri: yaitu parasitemia menunjukkan bahwa titer positif rata-rata pada kelompok tanpa parasitemia lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok dengan parasitemia (Mann-Whitney, $P=0.0419$), sebaliknya titer positif rata-rata pada kelompok dengan splenomegali lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok tanpa splenomegali (Mann-Whitney, $P=0.0126$). Sedangkan berdasarkan tingkat endemisitas, ditemukan perbedaan bermakna baik angka seropositif maupun titer positif rata-rata antara desa meso dengan hiperendemik (chi-square, $p=0.00000$; Kruskal-Wallis, $p=0.0000$) dan antara: meso dengan holoendemic (chi-square, $p=0.0000$; Kruskal-Wallis, $p=0.0000$).